

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Kalimantan Selatan Triwulan IV-2022 (Oktober-Desember)



Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Kalimantan Selatan Triwulan IV-2022 (Oktober-Desember)



GAMBARAN EKONOMI MAKRO PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Triwulan IV-2022 (Oktober–Desember)

ISSN : 2655-0075
No. Publikasi : 63000.2304
Katalog : 9201013.63
Ukuran Buku : B5 ISO (17,6 cm x 25 cm)
Jumlah Halaman : XIV + 73 halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan
Penyunting : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan
Layout : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan
Desain Kulit : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan
Gambar Kulit : Multicolored Buildings (kindpng.com)

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan

Dicetak Oleh:

CV. MD Mandiri Berdikari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan

KATA PENGANTAR



Saya menyambut baik terbitnya Publikasi **Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Kalimantan Selatan Triwulan IV-2022 (Oktober–Desember)**. Publikasi ini merupakan edisi lanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam publikasi ini disajikan berbagai data dan indikator makro ekonomi serta sosial di Provinsi Kalimantan Selatan, sehingga dapat berguna bagi berbagai pihak dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kalimantan Selatan.

Publikasi ini juga menyajikan indikator makro ekonomi yang terkait dengan hasil-pembangunan di Kalimantan Selatan sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi program dan kebijakan pembangunan.

Akhirnya, kritikan dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk menyempurnakan publikasi ini di masa mendatang.

Banjarbaru, Maret 2023
Kepala BPS Provinsi Kalimantan Selatan



Martin Wibisono

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Singkatan.....	xiii
1. PDRB.....	1
2. Inflasi.....	11
3. Ekspor-Impor.....	19
4. Hotel.....	25
5. Transportasi.....	29
6. Indeks Kemahalan Konstruksi.....	33
7. Kependudukan.....	35
8. Ketenagakerjaan.....	37
9. Kemiskinan.....	51
10. Gini Ratio.....	57
11. Indeks Pembangunan Manusia.....	61
12. NTP dan Inflasi Perdesaan.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1	
PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), Triwulan I-2022—Triwulan IV-2022	2
Tabel 2	
PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), Triwulan I-2022—Triwulan IV-2022	3
Tabel 3	
Laju Pertumbuhan <i>y-o-y</i> PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I-2022—Triwulan IV-2022	4
Tabel 4	
Laju Pertumbuhan <i>q-to-q</i> PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I-2022—Triwulan IV-2022	5
Tabel 5	
Struktur PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I-2022—Triwulan IV-2022	6
Tabel 6	
PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019—2022	7
Tabel 7	
PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019—2022	8
Tabel 8	
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019—2022	9
Tabel 9	
Distribusi PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019—2022	10
Tabel 10	
Indeks Harga Konsumen (IHK) Gabungan 3 Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100), Oktober—Desember 2022	12
Tabel 11	
Laju Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100), Oktober—Desember 2022	13

Tabel 12	
Inflasi Tahun Kalender Gabungan 3 Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100), Oktober—Desember 2022	14
Tabel 13	
Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 3 Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100), Oktober—Desember 2022	15
Tabel 14	
Perbandingan IHK Kota-Kota di Kalimantan (2018=100), Oktober—Desember 2022	16
Tabel 15	
Perbandingan Tingkat Inflasi Kota-Kota di Kalimantan (2018=100), Oktober—Desember 2022.....	17
Tabel 16	
Nilai Ekspor Provinsi Kalimantan Selatan Menurut HS 2 Digit (US \$), Oktober—Desember 2022	20
Tabel 17	
Nilai Ekspor Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Negara Tujuan (US \$), Oktober—Desember 2022	21
Tabel 18	
Nilai Impor Provinsi Kalimantan Selatan Menurut HS 2 Digit (US \$), Oktober—Desember 2022.....	22
Tabel 19	
Nilai Impor Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Negara Asal (US \$), Oktober—Desember 2022	23
Tabel 20	
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-Rata Lama Menginap (RTL) Tamu Hotel Bintang Provinsi Kalimantan Selatan, Desember 2021—Desember 2022	26
Tabel 21	
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-Rata Lama Menginap (RTL) Tamu Hotel Non-Bintang Provinsi Kalimantan Selatan, Oktober—Desember 2022	27
Tabel 22	
Jumlah Penumpang Berangkat dengan Angkutan Udara Melalui Bandara di Provinsi Kalimantan Selatan, Desember 2021—Desember 2022.....	30
Tabel 23	
Jumlah Penumpang Datang dengan Angkutan Udara Melalui Bandara di Provinsi Kalimantan Selatan, Desember 2021—Desember 2022.....	31

Tabel 24	Jumlah Penumpang Berangkat atau Datang dan Barang Muat atau Bongkar pada Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Trisakti Provinsi Kalimantan Selatan, Januari – Desember 2022.....	32
Tabel 25	Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2019–2022.....	34
Tabel 26	Jumlah Penduduk Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2019–2022.....	36
Tabel 27	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021–Februari 2022.....	38
Tabel 28	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2020–Agustus 2022.....	39
Tabel 29	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021–Februari 2022.....	40
Tabel 30	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2020–Agustus 2022.....	41
Tabel 31	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021–Februari 2022.....	42
Tabel 32	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2020–Agustus 2022.....	43
Tabel 33	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021–Februari 2022.....	44
Tabel 34	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2020–Agustus 2022.....	45

Tabel 35	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja per Minggu di Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021–Februari 2022.....	46
Tabel 36	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2021–Agustus 2022.....	47
Tabel 37	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditempatkan di Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021–Februari 2022.....	48
Tabel 38	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Menurut Pendidikan tertinggi yang Ditempatkan di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2021–Agustus 2022.....	49
Tabel 39	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2020–Agustus 2022.....	50
Tabel 40	Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Tingkat Kemiskinan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Selatan, Maret 2021–September 2022.....	52
Tabel 41	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P ₁) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P ₂) Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Selatan, Maret 2021–September 2022.....	53
Tabel 42	Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (%) di Provinsi Kalimantan Selatan, September 2022.....	54
Tabel 43	Indikator Kemiskinan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2022.....	55
Tabel 44	Perkembangan Gini Ratio Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Selatan, 2012–2022.....	58
Tabel 45	Persentase Distribusi Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Selatan, September 2021–September 2022.....	59
Tabel 46	Umur Harapan Hidup (UHH) Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (tahun), 2019–2022.....	62

Tabel 47	
Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (tahun), 2019–2022.....	63
Tabel 48	
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (tahun), 2019–2022.....	64
Tabel 49	
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (000 rupiah), 2019–2022	65
Tabel 50	
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2019–2022.....	66
Tabel 51	
Perkembangan NTP Menurut Subsektor di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100), Desember 2021–Desember 2022	69
Tabel 52	
Indeks Konsumsi Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100), Oktober–Desember 2022	70
Tabel 53	
Indeks Harga Konsumen Perdesaan di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100), Oktober–Desember 2022	71
Tabel 54	
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100), Oktober–Desember 2022.....	72
Tabel 55	
Perkembangan Harga Gabah Kering Panen di Tingkat Petani dan Penggilingan dan Harga Pembelian Pemerintah di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100), Desember 2021–Desember 2022.....	73

DAFTAR SINGKATAN

ADHB	: Atas Dasar Harga Berlaku
ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BoQ	: <i>Bill of Quantity</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
CIF	: <i>Cost Insurance and Freight</i>
FOB	: <i>Free on Board</i>
GK	: Garis Kemiskinan
GKM	: Garis Kemiskinan Makanan
GKNM	: Garis Kemiskinan Non Makanan
GKP	: Gabah Kering Panen
HS	: <i>Harmonized System</i>
HPP	: Harga Pembelian Pemerintah
IHK	: Indeks Harga Konsumen
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
IKK	: Indeks Kemahalan Kontruksi
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
KLUI	: Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia
NTB	: Nilai Tambah Bruto
NTP	: Nilai Tukar Petani
NTUP	: Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian
PPP	: <i>Purchasing Power Parity</i>
<i>q-to-q</i>	: <i>quarter to quarter</i>
RTL	: Rata-Rata Lama Mengingat
SUSENAS	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
TPK	: Tingkat Penghunian Kamar
<i>y-o-y</i>	: <i>year on year</i>

1. PDRB

- PDRB adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu wilayah dalam tahun tertentu atau periode tertentu, biasanya satu tahun.
- Penghitungan PDRB menggunakan dua macam harga, yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB harga atas dasar harga berlaku merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan, sementara atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.
- Penghitungan PDRB dapat dilakukan dengan tiga cara pendekatan yaitu :
 1. Pendekatan Produksi :

Pendekatan Produksi disebut juga pendekatan nilai tambah. Nilai Tambah Bruto (NTB) didapat dengan cara mengurangkan nilai output yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan biaya antara dari masing-masing nilai produksi bruto tiap sektor ekonomi. Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan pada barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit produksi sebagai input antara. Nilai yang ditambahkan sama dengan balas jasa faktor produksi atas ikut sertanya dalam proses produksi.
 2. Pendekatan Pendapatan :

Pada pendekatan ini, nilai tambah dari kegiatan-kegiatan ekonomi dihitung dengan cara menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yaitu upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto. Untuk sektor pemerintahan dan usaha yang sifatnya tidak mencari keuntungan, surplus usaha (bunga neto, sewa tanah, dan keuntungan) tidak diperhitungkan.
 3. Pendekatan Pengeluaran :

Pendekatan ini digunakan untuk menghitung nilai barang dan jasa yang digunakan oleh berbagai golongan dalam masyarakat untuk keperluan konsumsi rumah tangga, pemerintah dan yayasan sosial; pembentukan modal; dan ekspor. Mengingat nilai barang dan jasa tidak hanya berasal dari produksi domestik, total pengeluaran dari komponen-komponen di atas harus dikurangi nilai impor sehingga nilai ekspor yang dimaksud adalah ekspor neto.

Tabel 1
PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut
Lapangan Usaha (miliar rupiah), Triwulan I-2022 – Triwulan IV-2022

Kategori	Lapangan Usaha	Triwulan I-2022	Triwulan II-2022	Triwulan III-2022	Triwulan IV-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.847,69	7.683,78	8.485,66	6.618,20
B	Pertambangan dan Penggalan	12.923,78	21.694,43	23.001,30	22.900,59
C	Industri Pengolahan	7.187,62	6.940,86	6.718,40	7.768,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas	75,09	75,35	77,16	93,36
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	214,18	222,76	231,10	244,75
F	Konstruksi	3.957,58	4.069,96	4.420,47	4.819,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.324,43	5.605,10	5.741,56	6.087,61
H	Transportasi dan Pergudangan	3.325,96	3.814,67	4.187,83	4.436,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.079,80	1.135,92	1.075,59	1.215,40
J	Informasi dan Komunikasi	2.027,72	2.073,06	2.090,28	2.107,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.907,14	1.736,40	1.855,17	1.962,83
L	Real Estate	1.215,38	1.255,04	1.285,10	1.316,69
M,N	Jasa Perusahaan	356,02	383,55	393,45	410,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2.883,47	3.015,96	3.065,41	3.060,14
P	Jasa Pendidikan	2.421,94	2.484,48	2.536,75	2.489,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.129,96	1.173,25	1.242,98	1.318,81
R,S,T,U	Jasa lainnya	633,48	705,57	686,15	730,80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		52.511,25	64.070,15	67.094,36	67.580,77

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 2
PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut
Lapangan Usaha (miliar rupiah), Triwulan I-2022 – Triwulan IV-2022

Kategori	Lapangan Usaha	Triwulan I-2022	Triwulan II-2022	Triwulan III-2022	Triwulan IV-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.861,02	5.103,57	5.631,80	4.287,79
B	Pertambangan dan Penggalan	7.806,33	8.927,13	9.145,55	9.209,48
C	Industri Pengolahan	4.348,82	4.187,08	4.300,65	5.013,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas	43,38	43,52	44,35	53,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	149,97	155,61	161,11	164,28
F	Konstruksi	2.531,42	2.559,96	2.763,33	2.957,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.231,83	3.334,98	3.287,24	3.348,28
H	Transportasi dan Pergudangan	2.119,78	2.324,52	2.411,55	2.442,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	716,86	748,45	705,88	795,11
J	Informasi dan Komunikasi	1.557,47	1.574,64	1.587,01	1.600,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.159,02	1.022,05	1.074,31	1.129,54
L	Real Estate	851,44	872,14	887,15	902,72
M,N	Jasa Perusahaan	213,92	225,40	227,20	231,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.758,23	1.795,05	1.829,14	1.800,04
P	Jasa Pendidikan	1.583,72	1.622,91	1.629,00	1.593,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	722,51	741,11	775,85	807,70
R,S,T,U	Jasa lainnya	389,40	421,96	408,38	427,20
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		33.045,10	35.660,07	36.869,51	36.764,60

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 3
Laju Pertumbuhan y-o-y PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010
Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I-2022 – Triwulan IV-2022

Kategori	Lapangan Usaha	Triw I-2022 terhadap Triw I-2021	Triw II-2022 terhadap Triw II-2021	Triw III-2022 terhadap Triw III-2021	Triw IV-2022 terhadap Triw IV-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,21	1,12	0,29	3,66
B	Pertambangan dan Penggalian	-0,01	10,22	7,64	4,36
C	Industri Pengolahan	2,84	3,18	2,61	4,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8,26	7,96	2,87	11,91
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	5,27	4,76	5,64	3,86
F	Konstruksi	5,29	2,25	2,02	7,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,90	8,24	8,05	3,67
H	Transportasi dan Pergudangan	9,64	18,85	21,56	19,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,28	8,36	9,80	11,01
J	Informasi dan Komunikasi	7,87	8,68	6,52	4,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,97	-7,32	-2,81	5,97
L	Real Estate	5,22	6,92	5,08	6,25
M,N	Jasa Perusahaan	5,65	7,77	7,91	8,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-0,73	-1,93	5,15	-0,17
P	Jasa Pendidikan	1,82	4,11	8,58	-0,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,67	6,14	2,37	6,27
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,29	4,71	8,63	10,54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3,51	5,84	5,64	5,32

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 4
Laju Pertumbuhan q -to- q PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen) Triwulan I-2022 – Triwulan IV-2022

Kategori	Lapangan Usaha	Triw I-2022	Triw II-2022	Triw III-2022	Triw IV-2022
		terhadap Triw IV-2021	terhadap Triw I-2022	terhadap Triw II-2022	terhadap Triw III-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-6,66	32,18	10,35	-23,86
B	Pertambangan dan Penggalian	-11,54	14,36	2,45	0,70
C	Industri Pengolahan	-9,40	-3,72	2,71	16,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-9,46	0,33	1,90	20,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	-5,18	3,76	3,54	1,97
F	Konstruksi	-7,86	1,13	7,94	7,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,06	3,19	-1,43	1,86
H	Transportasi dan Pergudangan	3,67	9,66	3,74	1,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,09	4,41	-5,69	12,64
J	Informasi dan Komunikasi	2,04	1,10	0,79	0,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8,74	-11,82	5,11	5,14
L	Real Estate	0,22	2,43	1,72	1,75
M,N	Jasa Perusahaan	0,31	5,37	0,80	2,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-2,49	2,09	1,90	-1,59
P	Jasa Pendidikan	-0,82	2,47	0,38	-2,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-4,94	2,57	4,69	4,11
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,76	8,36	-3,22	4,61
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		-5,33	7,91	3,39	-0,28

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 5
Struktur PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I-2022 – Triwulan IV-2022

Kategori	Lapangan Usaha	Triwulan I-2022	Triwulan II-2022	Triwulan III-2022	Triwulan IV-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,14	11,99	12,65	9,79
B	Pertambangan dan Penggalian	24,61	33,86	34,28	33,89
C	Industri Pengolahan	13,69	10,83	10,01	11,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,14	0,12	0,12	0,14
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,41	0,35	0,34	0,36
F	Konstruksi	7,54	6,35	6,59	7,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,14	8,75	8,56	9,01
H	Transportasi dan Pergudangan	6,33	5,95	6,24	6,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,06	1,77	1,60	1,80
J	Informasi dan Komunikasi	3,86	3,24	3,12	3,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,63	2,71	2,77	2,90
L	Real Estate	2,31	1,96	1,92	1,95
M,N	Jasa Perusahaan	0,68	0,60	0,59	0,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	5,49	4,71	4,57	4,53
P	Jasa Pendidikan	4,61	3,88	3,78	3,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,15	1,83	1,85	1,95
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,21	1,10	1,02	1,08
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 6
PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut
Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019–2022

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25.837,61	25.799,22	26.863,44	28.635,33
B	Pertambangan dan Penggalian	34.419,64	32.753,24	42.459,25	80.520,10
C	Industri Pengolahan	24.677,57	24.217,73	26.810,22	28.615,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas	255,04	274,73	294,97	320,96
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	754,90	805,80	855,21	912,80
F	Konstruksi	14.910,49	14.803,23	15.742,37	17.267,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19.031,71	18.730,12	19.936,38	22.758,70
H	Transportasi dan Pergudangan	12.469,23	11.796,12	12.123,76	15.764,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.834,60	3.846,09	4.030,64	4.506,71
J	Informasi dan Komunikasi	6.570,31	7.032,16	7.586,35	8.298,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.450,60	6.569,43	6.933,86	7.461,55
L	Real Estate	4.118,67	4.352,93	4.687,63	5.072,21
M,N	Jasa Perusahaan	1.305,73	1.309,54	1.379,20	1.543,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	11.091,98	11.397,08	11.731,82	12.024,99
P	Jasa Pendidikan	8.816,48	9.093,30	9.464,28	9.932,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.628,09	3.984,44	4.508,16	4.864,99
R,S,T,U	Jasa lainnya	2.385,00	2.396,87	2.471,45	2.755,99
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		180.557,64	179.162,02	197.879,00	251.256,54

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 7
PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut
Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019–2022

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	18.568,23	18.399,41	18.614,34	18.884,18
B	Pertambangan dan Penggalian	33.387,58	31.906,41	33.226,73	35.088,49
C	Industri Pengolahan	16.913,53	16.298,91	17.277,92	17.850,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas	156,34	163,76	171,40	184,86
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	541,31	572,86	601,69	630,96
F	Konstruksi	10.206,76	10.075,35	10.364,04	10.812,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.390,89	11.972,12	12.320,82	13.202,32
H	Transportasi dan Pergudangan	8.210,08	7.773,29	7.917,62	9.298,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.682,55	2.628,48	2.705,83	2.966,30
J	Informasi dan Komunikasi	5.133,11	5.510,90	5.908,86	6.319,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.258,12	4.316,33	4.367,68	4.384,93
L	Real Estate	3.026,70	3.144,11	3.318,73	3.513,45
M,N	Jasa Perusahaan	822,58	806,23	835,41	898,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6.982,23	7.033,24	7.144,27	7.182,47
P	Jasa Pendidikan	6.019,49	6.117,20	6.211,32	6.429,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.445,83	2.629,63	2.893,56	3.047,17
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.538,50	1.516,09	1.542,34	1.646,94
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		133.283,85	130.864,32	135.422,59	142.339,28

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 8
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Menurut
Lapangan Usaha (persen), 2019–2022

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,59	-0,91	1,17	1,45
B	Pertambangan dan Penggalian	1,36	-4,44	4,14	5,60
C	Industri Pengolahan	1,72	-3,63	6,01	3,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,72	4,74	4,66	7,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	5,59	5,83	5,03	4,87
F	Konstruksi	6,08	-1,29	2,87	4,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,42	-3,38	2,91	7,15
H	Transportasi dan Pergudangan	5,92	-5,32	1,86	17,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,41	-2,02	2,94	9,63
J	Informasi dan Komunikasi	7,33	7,36	7,22	6,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,66	1,37	1,19	0,39
L	Real Estate	5,95	3,88	5,55	5,87
M,N	Jasa Perusahaan	7,29	-1,99	3,62	7,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6,54	0,73	1,58	0,53
P	Jasa Pendidikan	7,54	1,62	1,54	3,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,89	7,51	10,04	5,31
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,08	-1,46	1,73	6,78
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4,09	-1,82	3,48	5,11

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 9
Distribusi PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2022

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,31	14,40	13,58	11,40
B	Pertambangan dan Penggalian	19,06	18,28	21,46	32,05
C	Industri Pengolahan	13,67	13,52	13,55	11,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,14	0,15	0,15	0,13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,42	0,45	0,43	0,36
F	Konstruksi	8,26	8,26	7,96	6,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,54	10,45	10,08	9,06
H	Transportasi dan Pergudangan	6,91	6,58	6,13	6,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,12	2,15	2,04	1,79
J	Informasi dan Komunikasi	3,64	3,93	3,83	3,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,57	3,67	3,50	2,97
L	Real Estate	2,28	2,43	2,37	2,02
M,N	Jasa Perusahaan	0,72	0,73	0,70	0,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6,14	6,36	5,93	4,79
P	Jasa Pendidikan	4,88	5,08	4,78	3,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,01	2,22	2,28	1,94
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,32	1,34	1,25	1,10
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

2. INFLASI

- Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
- Indeks Harga Konsumen dibagi menjadi 11 (sebelas) jenis kelompok barang dan jasa, yaitu :
 - Makanan, minuman, dan tembakau
 - Pakaian dan alas kaki
 - Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya
 - Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga
 - Kesehatan
 - Transportasi
 - Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan
 - Rekreasi, olahraga, dan budaya
 - Pendidikan
 - Penyediaan makanan dan minuman/restoran
 - Perawatan pribadi dan jasa lainnya
- Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat.
- Inflasi juga diartikan sebagai menurunnya daya jual mata uang suatu wilayah.
- Mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018 = 100, dimana terdapat beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2018 = 100) dibandingkan IHK lama (2012 = 100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang.
- Penghitungan IHK di Kalimantan Selatan meliputi 3 (tiga) kota yaitu Banjarmasin, Tanjung, dan Kotabaru.

Tabel 10
Indeks Harga Konsumen (IHK) Gabungan 3 Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100),
Oktober—Desember 2022

No	Kelompok Pengeluaran	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	UMUM	115,87	116,34	117,15
1.	Makanan, minuman, dan tembakau	121,49	122,65	125,85
2.	Pakaian dan alas kaki	122,79	123,27	123,61
3.	Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga	105,12	105,13	105,06
4.	Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga	115,30	115,69	115,75
5.	Kesehatan	119,49	119,53	119,86
6.	Transportasi	126,53	126,78	125,16
7.	Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	98,64	98,54	98,51
8.	Rekreasi, olahraga, dan budaya	122,23	123,35	124,25
9.	Pendidikan	108,25	108,25	108,25
10.	Penyediaan makanan dan minuman/ restoran	109,88	110,01	110,06
11.	Perawatan pribadi dan jasa lainnya	127,41	128,13	129,26

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Harga Konsumen

Tabel 11
Laju Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100),
Oktober–Desember 2022

No	Kelompok Pengeluaran	Oktober ¹⁾ (%)	November ²⁾ (%)	Desember ³⁾ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	UMUM	0,25	0,40	0,69
1.	Makanan, minuman, dan tembakau	-0,17	0,96	2,61
2.	Pakaian dan alas kaki	0,13	0,40	0,27
3.	Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya	0,37	0,01	-0,07
4.	Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga	0,17	0,34	0,05
5.	Kesehatan	0,09	0,03	0,27
6.	Transportasi	1,58	0,20	-1,28
7.	Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	0,01	-0,10	-0,03
8.	Rekreasi, olahraga, dan budaya	0,52	0,91	0,73
9.	Pendidikan	0,00	0,00	0,00
10.	Penyediaan makanan dan minuman/restoran	0,00	0,11	0,05
11.	Perawatan pribadi dan jasa lainnya	0,22	0,56	0,88

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Harga Konsumen

Catatan : ¹⁾ Persentase perubahan IHK Oktober 2022 terhadap IHK September 2022

²⁾ Persentase perubahan IHK November 2022 terhadap IHK Oktober 2022

³⁾ Persentase perubahan IHK Desember 2022 terhadap IHK November 2022

Tabel 12
Inflasi Tahun Kalender Gabungan 3 Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100),
Oktober–Desember 2022

No	Kelompok Pengeluaran	Oktober ¹⁾ (%)	November ²⁾ (%)	Desember ³⁾ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	UMUM	5,83	6,26	6,99
1.	Makanan, minuman, dan tembakau	4,84	5,84	8,60
2.	Pakaian dan alas kaki	6,30	6,72	7,01
3.	Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya	3,54	3,55	3,48
4.	Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga	5,08	5,44	5,49
5.	Kesehatan	1,17	1,20	1,48
6.	Transportasi	19,57	19,81	18,27
7.	Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	-0,38	-0,48	-0,51
8.	Rekreasi, olahraga, dan budaya	8,64	9,63	10,43
9.	Pendidikan	4,89	4,89	4,89
10.	Penyediaan makanan dan minuman/restoran	1,93	2,05	2,09
11.	Perawatan pribadi dan jasa lainnya	7,28	7,88	8,84

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Harga Konsumen

Catatan : ¹⁾ Persentase perubahan IHK Oktober 2022 terhadap IHK Desember 2021

²⁾ Persentase perubahan IHK November 2022 terhadap IHK Desember 2021

³⁾ Persentase perubahan IHK Desember 2022 terhadap IHK Desember 2021

Tabel 13
Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 3 Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100),
Oktober–Desember 2022

No	Kelompok Pengeluaran	Oktober ¹⁾ (%)	November ²⁾ (%)	Desember ³⁾ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	UMUM	7,25	7,06	6,99
1.	Makanan, minuman, dan tembakau	7,29	7,07	8,60
2.	Pakaian dan alas kaki	7,41	7,45	7,01
3.	Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya	3,90	4,00	3,48
4.	Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga	6,17	5,79	5,49
5.	Kesehatan	0,99	1,42	1,48
6.	Transportasi	23,86	22,82	18,27
7.	Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	-0,77	-0,53	-0,51
8.	Rekreasi, olahraga, dan budaya	10,83	10,01	10,43
9.	Pendidikan	4,89	4,89	4,89
10.	Penyediaan makanan dan minuman/restoran	2,64	2,19	2,09
11.	Perawatan pribadi dan jasa lainnya	7,65	7,72	8,84

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Harga Konsumen

Catatan : ¹⁾ Persentase perubahan IHK Oktober 2022 terhadap IHK Oktober 2021

²⁾ Persentase perubahan IHK November 2022 terhadap IHK November 2021

³⁾ Persentase perubahan IHK Desember 2022 terhadap IHK Desember 2021

Tabel 14
Perbandingan IHK Kota-Kota di Pulau Kalimantan (2018=100),
Oktober–Desember 2022

No	Kota	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	SINTANG	121,19	121,31	121,80
2.	PONTIANAK	113,18	113,57	114,22
3.	SINGKAWANG	112,06	112,55	113,11
4.	KOTABARU	118,68	119,14	119,83
5.	TANJUNG	113,90	114,31	114,86
6.	BANJARMASIN	115,74	116,21	117,05
7.	PALANGKA RAYA	114,37	114,61	114,86
8.	SAMPIT	116,56	116,65	116,98
9.	BALIKPAPAN	111,28	111,33	111,55
10.	SAMARINDA	111,42	111,70	111,99
11.	TANJUNGSEROR	112,73	113,02	113,23
12.	TARAKAN	111,68	111,74	112,40

Sumber : BPS Provinsi di Kalimantan, Survei Harga Konsumen

Tabel 15
Perbandingan Tingkat Inflasi Kota-Kota di Kalimantan (2018=100),
Oktober–Desember 2022

No	Kota	Oktober (%)	November (%)	Desember (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	SINTANG	8,63	6,60	6,50
2.	PONTIANAK	5,74	6,08	6,35
3.	SINGKAWANG	5,63	6,01	5,96
4.	KOTABARU	8,64	8,69	8,65
5.	TANJUNG	5,00	4,98	5,01
6.	BANJARMASIN	7,30	7,07	6,98
7.	PALANGKA RAYA	7,39	7,33	6,51
8.	SAMPIT	6,64	6,38	5,99
9.	BALIKPAPAN	6,30	6,07	5,51
10.	SAMARINDA	5,47	5,64	5,22
11.	TANJUNGSEROR	9,11	9,20	7,98
12.	TARAKAN	5,29	4,24	3,93

Sumber : BPS Provinsi di Kalimantan, Survei Harga Konsumen

3. EKSPOR-IMPOR

- Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut.
- Tidak termasuk statistik ekspor : pakaian, barang pribadi, dan perhiasan milik penumpang yang bepergian ke luar negeri :
 - Barang-barang yg dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar negeri
 - Barang-barang untuk ekspedisi/pameran
 - Peti kemas untuk diisi kembali
 - Uang dan surat-surat berharga
 - Barang-barang untuk contoh (*sample*)
- Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan sistem perdagangan umum (*The General Trade System*).
- Pencatatan nilai statistik ekspor menggunakan FOB (*Free on Board*).
- Impor barang adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial serta barang yg akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut.
- Tidak termasuk statistik impor :
 - Pakaian, dan barang perhiasan penumpang, barang-barang untuk dipakai sendiri kecuali lemari es, TV, dan sebagainya
 - Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan suatu negara
 - Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebisi/ pameran
 - Pembungkus/ peti kemas
 - Uang dan surat-surat berharga
 - Barang-barang untuk contoh (*sample*)
- Sebelum Januari 2008, statistik impor menggunakan sistem perdagangan khusus (*the special trade system*).
- Mulai tahun 2008, sistem pencatatan statistik impor menggunakan sistem perdagangan umum (*the general trade system*).
- Pencatatan nilai statistik impor menggunakan *Cost, Insurance, and Freight* (CIF).

Tabel 16
Nilai Ekspor Provinsi Kalimantan Selatan Menurut HS 2 Digit (US \$),
Oktober–Desember 2022

Kode HS 2 Digit	Komoditas	Oktober	November	Desember	Triwulan IV 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27	Bahan bakar mineral	1.382.883.096	1.400.856.789	1.175.842.278	3.959.582.163
15	Lemak dan minyak hewani/nabati	143.033.588	107.041.995	114.115.741	364.191.323
71	Logam mulia dan perhiasan/permata	4.710	22.677.675	25.388.813	48.071.198
44	Kayu dan barang dari kayu	12.995.877	9.761.361	12.766.230	35.523.468
40	Karet dan barang dari karet	11.216.221	8.047.629	8.793.605	28.057.455
	Lainnya	21.787.775	3.961.654	14.276.294	40.025.722
	Total Ekspor	1.571.921.267	1.552.347.103	1.351.182.960	4.475.451.330

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Banjarmasin dan Kotabaru

Tabel 17
Nilai Ekspor Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Negara Tujuan (US\$),
Oktober–Desember 2022

Negara Tujuan	Oktober	November	Desember	Triwulan IV 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	609.092.381	655.395.358	573.571.928	1.838.059.667
India	228.980.449	134.688.198	117.708.766	481.377.413
Jepang	178.283.725	116.863.866	115.766.703	410.914.294
Malaysia	106.953.998	128.845.078	93.289.574	329.088.650
Korea Selatan	92.164.271	120.557.924	70.535.681	283.257.876
Lainnya	356.446.443	395.996.679	380.310.308	1.132.753.430
Total Ekspor	1.571.921.267	1.552.347.103	1.351.182.960	4.475.451.330

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Banjarmasin dan Kotabaru

Tabel 18
Nilai Impor Provinsi Kalimantan Selatan Menurut HS 2 Digit (US \$),
Oktober–Desember 2022

Kode HS 2 Digit	Komoditas	Oktober	November	Desember	Triwulan IV 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27	Bahan bakar mineral	178.368.981	72.386.873	140.835.244	391.591.098
84	Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya	6.839.694	6.080.731	1.748.714	14.669.139
89	Kapal, perahu, dan struktur terapung	2.455.691	1.044.558	1.622.726	5.122.975
85	Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya	786.691	661.655	2.006.855	3.455.201
39	Plastik dan barang dari plastik	73.006	25.966	3.183.518	3.282.490
	Lainnya	8.567.108	1.962.096	28.099.754	38.628.958
Total Impor		197.091.171	82.161.879	177.496.811	456.749.861

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Banjarmasin dan Kotabaru

Tabel 19
Nilai Impor Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Negara Asal (US \$),
Oktober–Desember 2022

Negara Tujuan	Oktober	November	Desember	Triwulan IV 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Korea Selatan	113.041.701	38.738.167	108.112.907	259.892.775
Malaysia	59.003.678	16.250.045	23.965.933	99.219.656
Singapura	12.981.840	18.796.410	17.421.463	49.199.713
Tiongkok	7.239.266	2.857.663	6.154.339	16.251.268
Jerman	45.755	269.268	626.178	941.201
Lainnya	4.778.931	5.250.326	21.215.991	31.245.248
Total Impor	197.091.171	82.161.879	177.496.811	456.749.861

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Banjarmasin dan Kotabaru

4. HOTEL

- Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Adapun kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
- Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*) adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 persen.
- Rata-rata lama menginap adalah rata-rata lamanya tamu yang datang dan menginap di hotel /akomodasi, diukur dalam jumlah malam.

Tabel 20
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-Rata Lama Menginap (RTL) Tamu Hotel Bintang
Provinsi Kalimantan Selatan, Desember 2021 – Desember 2022

Bulan	Tingkat Penghunian Kamar (persen)	Rata-Rata Lama Menginap (malam)
(1)	(2)	(3)
Desember 2021	57,63	1,49
Januari 2022	41,08	1,42
Februari 2022	42,59	1,40
Maret 2022	46,85	1,43
April 2022	34,85	1,71
Mei 2022	52,72	1,83
Juni 2022	53,05	1,63
Juli 2022	52,54	1,56
Agustus 2022	49,75	1,54
September 2022	53,14	1,61
Oktober 2022	60,51	1,73
November 2022	56,77	1,46
Desember 2022	58,38	1,51

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Jasa Akomodasi

Tabel 21
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-Rata Lama Menginap (RTL) Tamu Hotel Non-Bintang
Provinsi Kalimantan Selatan, Oktober–Desember 2022

Klasifikasi Akomodasi	Tingkat Penghunian Kamar Hotel (persen)			Rata-Rata Lama Menginap Hotel (malam)		
	Oktober	November	Desember	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
< 10 Kamar	22,03	23,73	27,26	1,08	1,06	1,03
10 - 24 Kamar	22,07	21,14	23,94	1,27	1,18	1,12
25 - 40 Kamar	27,69	25,28	32,63	1,15	1,08	1,21
41 - 100 Kamar	44,06	42,36	50,77	1,07	1,12	1,08
Seluruh Kelompok Kamar	25,32	24,19	28,92	1,18	1,12	1,13

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Jasa Akomodasi

5. TRANSPORTASI

- Statistik angkutan udara mencakup banyaknya pesawat terbang (yang datang dan berangkat), banyaknya penumpang (datang, berangkat, dan transit), banyaknya bongkar muat barang, bagasi, dan pos/ paket di Bandar udara (bandara) seluruh Kalimantan Selatan. Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan setiap bulan dari 4 (empat) bandara di wilayah Kalimantan selatan, yaitu Bandara Syamsuddin Noor di Kota Banjarbaru sebagai bandara utama, Bandara Gt. Syamsir Alam di Kabupaten Kotabaru, Bandara Bersujud di Kabupaten Tanah Bumbu, dan Bandara Warukin di Kabupaten Tabalong.
- Statistik angkutan udara
 - Bongkar adalah pembongkaran barang, bagasi atau pos/paket dari pesawat terbang ke darat di bandara pencatatan.
 - Muat adalah pemuatan barang, bagasi atau pos/paket ke pesawat terbang untuk diangkut ke bandara tujuan.
 - Penumpang datang adalah penumpang yang turun dari pesawat terbang di bandara pencatatan.
 - Penumpang berangkat adalah penumpang yang naik ke pesawat terbang di bandara pencatatan untuk diangkut ke bandara tujuan.
 - Penumpang transit adalah penumpang yang singgah sementara di bandara pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan.
 - Bagasi adalah barang bawaan penumpang yang dibolehkan oleh pihak penerbangan untuk dibawa tanpa dikenakan biaya pengangkutan dengan batasan berat tertentu.

Tabel 22
Jumlah Penumpang Berangkat dengan Angkutan Udara Melalui Bandara
di Provinsi Kalimantan Selatan, Desember 2021 – Desember 2022

Bulan	Jumlah Penumpang (orang)			Total
	Syamsudin Noor	Gusti Syamsir Alam	Bersujud	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Desember 2021	82.987	1.824	1.342	86.153
Januari 2022	77.117	1.692	2.043	80.852
Februari 2022	61.371	1.315	2.415	65.101
Maret 2022	90.855	1.222	3.052	95.129
April 2022	95.709	1.818	2.075	99.602
Mei 2022	108.956	1.724	2.074	112.754
Juni 2022	100.138	1.936	1.783	103.857
Juli 2022	102.571	1.712	1.767	106.050
Agustus 2022	90.385	1.103	1.730	93.218
September 2022	94.780	1.272	1.558	97.610
Oktober 2022	103.671	1.730	1.704	107.105
November 2022	105.175	1.821	1.544	108.540
Desember 2022	116.554	1.878	1.896	120.328

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 23
Jumlah Penumpang Datang dengan Angkutan Udara Melalui Bandara
di Provinsi Kalimantan Selatan, Desember 2021–Desember 2022

Bulan	Jumlah Penumpang (orang)			Total
	Syamsudin Noor	Gusti Syamsir Alam	Bersujud	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Desember 2021	83.060	1.554	1.486	86.100
Januari 2022	85.336	1.839	2.052	89.227
Februari 2022	65.183	1.453	2.342	68.978
Maret 2022	88.916	1.278	3.105	93.299
April 2022	72.070	1.568	2.383	76.021
Mei 2022	134.985	2.121	2.016	139.122
Juni 2022	104.581	1.876	3.246	99.670
Juli 2022	118.520	1.848	1.896	122.264
Agustus 2022	91.625	1.310	1.660	94.595
September 2022	96.804	1.452	1.635	99.891
Oktober 2022	107.076	1.816	1.698	110.590
November 2022	107.654	1.844	1.592	111.090
Desember 2022	112.756	1.777	1.953	116.486

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 24
Jumlah Penumpang Berangkat atau Datang dan Barang Muat atau Bongkar pada Pelayaran Dalam Negeri
di Pelabuhan Trisakti Provinsi Kalimantan Selatan, Januari –Desember 2022

Bulan	Jumlah Penumpang (orang)		Jumlah barang (ton)	
	Berangkat	Datang	Muat	Bongkar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari 2022	6.904	6.974	2.197.331	3.492.335
Februari 2022	6.595	6.237	3.072.914	6.681.515
Maret 2022	12.342	8.016	4.613.881	8.620.256
April 2022	17.897	6.836	4.965.929	9.001.289
Mei 2022	8.210	34.530	4.087.896	8.136.965
Juni 2022	11.078	14.997	5.158.620	9.512.147
Juli 2022	10.972	17.326	5.112.136	9.172.353
Agustus 2022	9.191	11.779	5.642.255	9.514.763
September 2022	8.401	9.944	1.186.818	8.916.648
Oktober 2022	10.405	7.890	6.388.460	9.718.926
November 2022	7.684	10.144	6.232.087	9.270.680
Desember 2022	10.114	10.605	4.874.240	8.387.638

6. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

- Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.
- Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.
- *Bill of Quantity* (BoQ) merupakan analisa harga dan analisa pekerjaan serta termasuk juga analisa satuan atau yang disebut juga dengan RAB (Rencana Anggaran Biaya).
- Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2019 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date*, yaitu menggunakan updating BoQ tahun 2018. IKK tahun 2019 menggunakan data harga komoditi konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan, yaitu Juli 2018, Oktober 2018, Januari 2019, dan April 2019. Seperti halnya IKK sebelumnya, IKK tahun 2019 menggunakan 4 periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi. Kota acuan pada penghitungan IKK 2019 adalah Kota Semarang, berbeda dengan kota acuan IKK sebelumnya, yaitu Kota Surabaya untuk IKK 2015-2017 dan Kota Samarinda untuk IKK 2012-2014. Pemilihan kota acuan didasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

Tabel 25
Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan,
2019 – 2022

Kode	Wilayah	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6301	Tanah Laut	98,48	93,34	92,93	99,59
6302	Kotabaru	97,44	98,09	97,21	99,28
6303	Banjjar	105,12	102,69	97,78	99,29
6304	Barito Kuala	104,68	102,44	102,36	107,13
6305	Tapin	97,90	96,93	98,09	103,08
6306	Hulu Sungai Selatan	97,64	102,28	98,22	101,89
6307	Hulu Sungai Tengah	99,61	101,74	99,14	99,51
6308	Hulu Sungai Utara	102,37	100,20	100,22	101,15
6309	Tabalong	102,35	104,17	104,97	105,05
6310	Tanah Bumbu	97,14	94,71	96,92	99,01
6311	Balangan	101,01	105,71	107,35	107,09
6371	Banjarmasin	105,91	101,39	99,72	106,16
6372	Banjarbaru	102,60	100,20	96,21	101,74
6300	Kalimantan Selatan	100,90	100,32	99,25	102,26

Sumber: Badan Pusat Statistik, Publikasi Indeks Kemahalan Kontruksi Provinsi dan Kabupaten/ Kota

7. KEPENDUDUKAN

- Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah dalam teritorial Negara Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih, atau kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bermaksud menetap lebih dari 6 (enam) bulan.

<https://kalsel.bps.go.id>

Tabel 26
Jumlah Penduduk Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan,
2019 – 2022

Kode	Wilayah	2019 ¹⁾	2020 ¹⁾	2021 ²⁾	2022 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6301	Tanah Laut	343.890	348.623	354.340	361.044
6302	Kotabaru	342.217	347.399	329.483	334.158
6303	Banjar	588.066	596.001	572.109	579.910
6304	Barito Kuala	313.595	317.181	316.963	321.769
6305	Tapin	191.372	193.635	191.801	194.628
6306	Hulu Sungai Selatan	237.702	240.279	229.960	232.212
6307	Hulu Sungai Tengah	272.419	275.213	260.754	263.061
6308	Hulu Sungai Utara	237.573	240.494	228.831	231.290
6309	Tabalong	254.322	257.794	256.903	261.353
6310	Tanah Bumbu	360.187	368.362	328.146	335.079
6311	Balangan	131.428	133.274	132.213	134.512
6371	Banjarmasin	708.606	715.703	662.320	667.489
6372	Banjarbaru	262.719	270.021	258.753	265.575
6300	Kalimantan Selatan	4.244.096	4.303.979	4.122.576	4.182.080

Sumber: ¹⁾ Proyeksi Penduduk SP 2010 BPS Provinsi Kalimantan Selatan

²⁾ Hasil Sensus Penduduk 2020 (SP 2020 September) BPS Provinsi Kalimantan Selatan

³⁾ Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 BPS Provinsi Kalimantan Selatan

8. KETENAGAKERJAAN

- Penduduk usia kerja yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.
- Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melakukan kegiatan lainnya.
- Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit selama 1 (satu) jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
- Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah besarnya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.
- Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha/ perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang mengacu pada *the International Standard of Industrial Classification* (ISIC).
- Mulai Sakernas Agustus 2020 dan selanjutnya, penghitungan indikator akan menggunakan proyeksi hasil SUPAS 2015. Untuk menjaga keterbandingan, penyajian data series akan menggunakan estimasi dengan penimbang dari proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015.

Tabel 27
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan
di Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021–Februari 2022

Jenis Kegiatan	Februari 2021 ¹⁾	Februari 2022 ²⁾
(1)	(2)	(3)
Penduduk Usia kerja (jiwa)	3.178.773	3.057.630
1. Penduduk Angkatan Kerja (jiwa)	2.195.818	2.129.301
a. Bekerja (jiwa)	2.100.817	2.039.831
b. Pengangguran (jiwa)	95.001	89.470
2. Penduduk Bukan Angkatan Kerja	982.955	928.329
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	69,08	69,04
Laki-laki (%)	83,80	85,04
Perempuan (%)	54,11	54,00
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,33	4,20
Perkotaan (%)	5,46	4,62
Perdesesaan (%)	3,39	3,83

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : ¹⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

²⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk interim hasil pendataan short form SP 2020

Tabel 28
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan
di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2020—Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja (jiwa)	3.154.399	3.204.519	3.251.336
1. Penduduk Angkatan Kerja (jiwa)	2.186.967	2.219.395	2.196.250
a. Bekerja (jiwa)	2.083.319	2.109.427	2.092.225
b. Pengangguran (jiwa)	103.648	109.968	104.025
2. Penduduk Bukan Angkatan Kerja	967.432	985.124	1.055.086
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	69,33	69,26	67,55
Laki-Laki (%)	82,91	83,55	82,97
Perempuan (%)	55,50	54,72	51,90
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,74	4,95	4,74
Perkotaan (%)	6,45	6,66	6,24
Perdesaan (%)	3,34	3,53	3,40

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

Tabel 29
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021–Februari 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	Februari 2021 ¹⁾	Februari 2022 ²⁾
(1)	(2)	(3)
Pertanian	30,64	30,07
Pertambangan	3,70	3,33
Industri	8,89	10,92
Listrik, Gas dan Air Minum	0,53	0,61
Konstruksi	5,04	4,91
Perdagangan, Rumah makan dan Akomodasi	26,61	25,80
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4,87	5,21
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa	2,29	2,09
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	17,43	17,06
Total	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : ¹⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

²⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk interim hasil pendataan short form SP 2020

Tabel 30
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Lapangan Pekerjaan Utama
di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2020—Agustus 2022

Lapangan Pekerjaan	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan	33,33	31,87	32,41
Pertambangan dan penggalian	3,39	3,33	4,14
Industri	8,79	9,15	8,14
Listrik, gas, dan air minum	0,47	0,49	0,54
Konstruksi	5,23	4,98	5,43
Perdagangan, rumah makan, dan jasa akomodasi	26,65	27,16	25,87
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	4,60	4,90	4,25
Lembaga keuangan, real estate, usaha persewaan, dan jasa	1,88	1,84	2,47
Jasa kemasyarakatan, social, dan perorangan	15,65	16,29	16,74
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

Tabel 31
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama
di Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021–Februari 2022

Status Pekerjaan Utama	Februari 2021 ¹⁾	Februari 2022 ²⁾
(1)	(2)	(3)
1. Berusaha sendiri	23,41	23,81
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar	16,28	15,47
3. Berusaha dibantu buruh tetap / buruh dibayar	3,14	3,08
4. Buruh/ karyawan/ pegawai	39,88	40,57
5. Pekerja bebas	3,22	4,15
6. Pekerja keluarga/ tak dibayar	14,07	12,92
Total	100,00	100,00
Pekerja Sektor Formal	43,02	43,65
Pekerja Sektor Informal	56,98	56,35

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : ¹⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

²⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk interim hasil pendataan short form SP 2020

Tabel 32
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama
di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2020—Agustus 2022

Status Pekerjaan Utama	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha sendiri	22,13	24,12	25,83
2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/ pekerja keluarga	16,31	15,34	14,65
3. Berusaha dibantu pekerja tetap / dan dibayar	3,03	3,12	2,55
4. Buruh/karyawan/pegawai	36,15	37,25	40,15
5. Pekerja bebas	6,54	6,06	3,88
6. Pekerja keluarga/ tidak dibayar	15,84	14,12	12,94
Total	100,00	100,00	100,00
Pekerja Sektor Formal	39,18	40,37	42,70
Pekerja Sektor Informal	60,82	59,63	57,30

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

Tabel 33
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan di Provinsi di Kalimantan Selatan, Februari 2021¹⁾–Februari 2022²⁾

Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan	Februari 2021 ¹⁾	Februari 2022 ²⁾
(1)	(2)	(3)
SD ke bawah	40,11	41,46
Sekolah Menengah Tingkat Pertama sederajat	18,53	16,74
Sekolah Menengah Tingkat Atas sederajat	28,41	29,03
Diploma dan Universitas	12,95	12,77
Total	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : ¹⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

²⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk interim hasil pendataan short form SP 2020

Tabel 34
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2020—Agustus 2022

Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
SD kebawah	43,87	42,24	44,17
Sekolah Menengah Tingkat Pertama sederajat	18,41	17,76	15,67
Sekolah Menengah Tingkat Atas sederajat	26,52	28,01	28,13
Diploma dan Universitas	11,20	11,99	12,02
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

Tabel 35
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja per Minggu
di Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021¹⁾—Februari 2022²⁾

Jumlah Jam Kerja per Minggu	Februari 2021 ¹⁾	Februari 2022 ²⁾
(1)	(2)	(3)
0 *)	3,93	2,20
1-7	4,15	3,81
8-14	8,21	8,49
15-24	12,31	14,60
25-34	13,85	12,97
≥ 35 *)	57,55	57,93
Total	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : ¹⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

²⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk interim hasil pendataan short form SP 2020

Tabel 36
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja
di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2021–Agustus 2022

Bekerja Menurut Jam kerja per minggu	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)
Pekerja Penuh (Jam kerja minimal 35 jam per minggu)	58,11	59,98
Pekerja Paruh Waktu (Jam kerja kurang dari 35 jam per minggu)	33,61	33,26
Setengah Pengangguran (Jam kerja kurang dari 35 jam per minggu)	8,28	6,76
Total	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

Tabel 37
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan
di Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021—Februari 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan	Februari 2021 ¹⁾	Februari 2022 ²⁾
(1)	(2)	(3)
SD kebawah	2,34	2,87
Sekolah Menengah Pertama Sederajat	4,49	4,71
Sekolah Menengah Atas Umum	6,25	5,95
Sekolah Menengah Atas kejuruan	9,07	6,91
Diploma dan Universitas	3,75	3,07
Total	4,33	4,20

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : ¹⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

²⁾ Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk interim hasil pendataan short form SP 2020

Tabel 38
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan
di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2021–Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)
SD kebawah	2,78	3,01
Sekolah Menengah Pertama Sederajat	4,23	5,83
Sekolah Menengah Atas Sederajat	8,80	7,09
Diploma dan Universitas	4,14	3,89
Total	4,95	4,74

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

Tabel 39
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2020 – Agustus 2022

Kabupaten / Kota	TPAK			TPT		
	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Laut	72,03	72,27	70,92	3,57	3,52	4,17
Kotabaru	64,68	67,50	63,96	4,96	5,57	6,70
Banjarnegara	72,55	70,84	69,91	3,87	3,98	2,72
Barito Kuala	74,61	75,48	70,74	2,93	3,22	3,63
Tapin	70,17	70,31	70,31	3,73	4,96	4,15
Hulu Sungai Selatan	73,15	69,25	69,55	2,24	2,44	2,29
Hulu Sungai Tengah	71,15	70,20	67,63	3,90	3,76	3,35
Hulu Sungai Utara	70,08	71,41	69,35	4,49	4,80	4,64
Tabalong	69,27	71,49	72,32	3,07	3,43	4,46
Tanah Bumbu	70,16	68,29	64,75	6,95	6,83	6,89
Balangan	76,50	75,38	72,54	2,46	2,44	3,98
Banjarmasin	62,07	63,19	63,15	8,32	8,47	6,96
Banjarnegara	66,82	65,95	62,46	5,54	5,70	5,47
Kalimantan Selatan	69,33	69,26	67,55	4,74	4,95	4,74

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan : Penghitungan dengan menggunakan penimbang Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015

9. KEMISKINAN

- Kemiskinan diukur menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- Garis kemiskinan didefinisikan sebagai nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam sebulan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar asupan kalori sebesar 2.100 kkal/hari per kapita (garis kemiskinan makanan) ditambah kebutuhan minimum nonmakanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang, yaitu : papan, sandang, sekolah, dan transportasi serta kebutuhan individu dan rumah tangga dasar lainnya (garis kemiskinan nonmakanan).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan/*Poverty Gap Index* (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK.
- Indeks Keparahan Kemiskinan/*Poverty Severity Index* (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Tabel 40
Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Tingkat Kemiskinan Menurut Daerah
Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Selatan, Maret 2021 – September 2022

Indikator	Tempat Tinggal	Maret 2021	September 2021	Maret 2022	September 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	Perkotaan	527.240	536.041	560.053	588.472
	Perdesaan	510.372	517.293	544.795	572.917
	Perkotaan+Perdesaan	519.150	527.045	553.073	581.229
Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Perkotaan	81,12	80,35	77,77	87,00
	Perdesaan	126,99	117,41	117,93	114,95
	Perkotaan+Perdesaan	208,11	197,76	195,70	201,95
Tingkat Kemiskinan (persen)	Perkotaan	3,89	3,81	3,64	4,03
	Perdesaan	5,71	5,28	5,31	5,17
	Perkotaan+Perdesaan	4,83	4,56	4,49	4,61

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 41
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P₁) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P₂) Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Selatan, Maret 2021 – September 2022

Indikator	Tempat Tinggal	Maret 2021	September 2021	Maret 2022	September 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P ₁)	Perkotaan	0,577	0,471	0,517	0,385
	Perdesaan	0,762	0,617	0,747	0,864
	Perkotaan+Perdesaan	0,672	0,546	0,634	0,628
Indeks Keparahan Kemiskinan (P ₂)	Perkotaan	0,121	0,085	0,107	0,067
	Perdesaan	0,144	0,106	0,157	0,223
	Perkotaan+Perdesaan	0,133	0,096	0,133	0,146

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 42
Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (%)
di Provinsi Kalimantan Selatan, September 2022

Jenis Komoditi	Perkotaan	Jenis Komoditi	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	67,82	Makanan	75,24
Beras	16,48	Beras	23,12
Rokok kretek filter	12,98	Rokok kretek filter	12,47
Telur ayam ras	4,81	Telur ayam ras	4,28
Daging ayam ras	3,29	Kue basah	3,85
Gula pasir	3,12	Gula pasir	3,48
Mie instan	3,02	Mie instan	3,28
Kue Basah	2,78	Daging ayam ras	2,57
Roti	2,15	Bawang merah	2,34
Bawang merah	1,89	Roti	1,97
Kue kering/ biskuit	1,37	Kue kering/ biskuit	1,82
Susu bubuk	1,24	Tempe	1,26
Kopi bubuk & kopi instab (sachet)	1,20	Cabe rawit	1,15
Lainnya	13,49	Lainnya	13,64
Bukan Makanan	32,18	Bukan Makanan	24,76
Perumahan	10,73	Perumahan	9,35
Bensin	4,37	Bensin	3,55
Listrik	3,52	Listrik	1,56
Air	1,75	Perlengkapan mandi	1,14
Perlengkapan mandi	1,72	Pendidikan	1,13
Pendidikan	1,68	Pakaian jadi perempuan dewasa	0,77
Perawatan kulit,muka,kuku,rambut	0,93	Sabun cuci	0,75
Lainnya	7,48	Lainnya	6,51

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 43
Indikator Kemiskinan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2022

Wilayah	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (P0)	Tingkat Kedalaman (P1)	Tingkat Keparahan (P2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	575.061	13.541	3,86	0,374	0,061
Kotabaru	505.601	15.065	4,30	0,586	0,118
Banjar	514.991	16.711	2,79	0,329	0,043
Barito Kuala	375.707	15.055	4,75	0,711	0,173
Tapin	484.113	6.982	3,60	0,328	0,071
Hulu Sungai Selatan	516.857	10.804	4,54	0,493	0,092
Hulu Sungai Tengah	444.331	16.144	5,92	0,749	0,147
Hulu Sungai Utara	526.919	15.497	6,49	0,863	0,153
Tabalong	573.018	15.243	5,87	0,702	0,146
Tanah Bumbu	557.500	17.216	4,26	0,362	0,065
Balangan	476.190	7.825	5,83	0,667	0,119
Banjarmasin	651.383	34.009	4,74	0,723	0,178
Banjarbaru	692.830	11.610	4,17	0,168	0,015
Kalimantan Selatan	553.073	195.702	4,49	0,634	0,133

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

10. GINI RATIO

- *Gini ratio* (koefisien gini) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh.
- Nilai *gini ratio* ada diantara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai *gini ratio* menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Jika nilai gini ratio adalah 0 (nol), maka artinya terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan. Sedangkan jika bernilai 1 (satu), berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna.
- Penghitungan *gini ratio* menggunakan pendekatan data pengeluaran hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Tabel 44
Perkembangan Gini Ratio Menurut Daerah Tempat Tinggal
di Provinsi Kalimantan Selatan, 2012–2022

Bulan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret 2012	0,404	0,309	0,378
September 2012	0,374	0,309	0,364
Maret 2013	0,386	0,282	0,359
September 2013	0,402	0,265	0,356
Maret 2014	0,388	0,302	0,359
September 2014	0,349	0,293	0,327
Maret 2015	0,377	0,299	0,353
September 2015	0,374	0,282	0,334
Maret 2016	0,346	0,297	0,332
September 2016	0,363	0,298	0,351
Maret 2017	0,365	0,292	0,347
September 2017	0,358	0,285	0,347
Maret 2018	0,365	0,285	0,344
September 2018	0,357	0,279	0,340
Maret 2019	0,353	0,282	0,334
September 2019	0,358	0,279	0,334
Maret 2020	0,355	0,276	0,332
September 2020	0,343	0,277	0,351
Maret 2021	0,359	0,265	0,330
September 2021	0,352	0,257	0,325
Maret 2022	0,345	0,263	0,317
September 2022	0,329	0,273	0,309

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 45
Persentase Distribusi Pengeluaran Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal
di Provinsi Kalimantan Selatan, September 2021 – September 2022

Daerah Tempat Tinggal/Periode	Penduduk 40 Persen Terbawah	Penduduk 40 Persen Menengah	Penduduk 20 Persen Atas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan				
September 2021	19,67	36,09	44,25	100,00
Maret 2022	20,19	36,17	43,64	100,00
September 2022	21,16	36,20	42,64	100,00
Perdesaan				
September 2021	23,67	40,90	35,43	100,00
Maret 2022	23,86	39,56	36,58	100,00
September 2022	23,64	38,79	37,57	100,00
Perkotaan+Perdesaan				
September 2021	20,86	37,80	41,35	100,00
Maret 2022	21,49	37,48	41,03	100,00
September 2022	22,07	37,31	40,62	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

11. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

- Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yakni :
 - Umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*)
 - Pengetahuan (*knowledge*); dan
 - Standar hidup layak (*decent standard of living*)
- Sebagai ukuran dari dimensi umur panjang dan hidup sehat digunakan umur harapan hidup. Umur harapan hidup pada saat lahir ialah rata-rata tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu.
- Sebagai ukuran pengetahuan digunakan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.
- Angka harapan lama sekolah didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas.
- Sebagai ukuran kehidupan hidup layak, IPM dibangun melalui indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.
- Untuk mengukur daya beli penduduk antar provinsi di Indonesia, BPS menggunakan data rata-rata konsumsi 96 komoditi terpilih dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dianggap paling dominan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dan telah distandarkan agar bisa dibandingkan antardaerah dan antarwaktu yang disesuaikan dengan indeks PPP (*Purchasing Power Parity*).

Tabel 46
Umur Harapan Hidup (UHH) Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (tahun),
2019 – 2022

Kode	Wilayah	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6301	Tanah Laut	69,31	69,45	69,59	69,86
6302	Kotabaru	69,10	69,21	69,32	69,56
6303	Banjar	66,97	67,21	67,41	67,73
6304	Barito Kuala	65,88	66,09	66,27	66,55
6305	Tapin	70,23	70,40	70,57	70,88
6306	Hulu Sungai Selatan	65,82	65,97	66,12	66,51
6307	Hulu Sungai Tengah	65,82	66,01	66,20	66,54
6308	Hulu Sungai Utara	63,58	63,83	64,10	64,53
6309	Tabalong	70,33	70,44	70,57	70,84
6310	Tanah Bumbu	70,08	70,34	70,45	70,70
6311	Balangan	67,59	67,72	67,85	68,13
6371	Banjarmasin	70,98	71,13	71,29	71,59
6372	Banjarbaru	71,87	71,99	72,10	72,36
6300	Kalimantan Selatan	68,49	68,66	68,83	69,13

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 47
Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (tahun),
2019 – 2022

Kode	Wilayah	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6301	Tanah Laut	11,96	12,01	12,31	12,32
6302	Kotabaru	11,92	11,93	11,95	12,06
6303	Banjar	12,28	12,44	12,73	13,02
6304	Barito Kuala	12,38	12,39	12,40	12,54
6305	Tapin	11,86	11,94	11,95	12,04
6306	Hulu Sungai Selatan	12,10	12,17	12,38	12,40
6307	Hulu Sungai Tengah	12,19	12,20	12,21	12,22
6308	Hulu Sungai Utara	12,88	12,91	12,92	12,93
6309	Tabalong	12,59	12,72	12,89	12,90
6310	Tanah Bumbu	12,36	12,37	12,48	12,49
6311	Balangan	12,37	12,46	12,47	12,61
6371	Banjarmasin	13,92	13,93	13,94	13,95
6372	Banjarbaru	14,80	14,81	14,82	14,83
6300	Kalimantan Selatan	12,52	12,68	12,81	12,82

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 48
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (tahun),
2019 – 2022

Kode	Wilayah	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6301	Tanah Laut	7,64	7,88	7,89	7,90
6302	Kotabaru	7,42	7,43	7,46	7,47
6303	Banjar	7,34	7,35	7,52	7,71
6304	Barito Kuala	7,33	7,34	7,55	7,63
6305	Tapin	7,75	7,76	7,77	7,95
6306	Hulu Sungai Selatan	7,74	7,75	7,76	7,79
6307	Hulu Sungai Tengah	7,99	8,00	8,01	8,28
6308	Hulu Sungai Utara	7,37	7,53	7,75	7,76
6309	Tabalong	8,78	9,10	9,11	9,12
6310	Tanah Bumbu	7,71	7,96	7,97	8,25
6311	Balangan	7,27	7,55	7,69	7,85
6371	Banjarmasin	9,94	9,95	10,20	10,21
6372	Banjarbaru	10,94	10,95	10,96	10,98
6300	Kalimantan Selatan	8,20	8,29	8,34	8,46

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 49
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (000 rupiah),
2019 – 2022

Kode	Wilayah	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6301	Tanah Laut	11.318	11.207	11.310	11.703
6302	Kotabaru	11.731	11.530	11.720	12.191
6303	Banjar	12.681	12.603	12.707	12.871
6304	Barito Kuala	9.952	9.805	9.868	10.230
6305	Tapin	12.088	11.841	11.952	12.247
6306	Hulu Sungai Selatan	12.835	12.672	12.736	13.157
6307	Hulu Sungai Tengah	12.257	12.153	12.280	12.448
6308	Hulu Sungai Utara	9.772	9.527	9.644	10.132
6309	Tabalong	11.476	11.283	11.470	11.914
6310	Tanah Bumbu	12.025	11.718	11.844	12.217
6311	Balangan	11.557	11.452	11.500	11.659
6371	Banjarmasin	14.547	14.306	14.432	14.770
6372	Banjarbaru	13.949	13.675	13.789	14.136
6300	Kalimantan Selatan	12.253	12.032	12.143	12.469

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 50
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan,
2019 – 2022

Kode	Wilayah	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6301	Tanah Laut	69,04	69,38	69,87	70,35
6302	Kotabaru	68,95	68,86	69,13	69,74
6303	Banjar	68,94	69,18	69,89	70,72
6304	Barito Kuala	66,24	66,22	66,64	67,37
6305	Tapin	70,13	70,11	70,31	71,02
6306	Hulu Sungai Selatan	68,80	68,85	69,21	69,76
6307	Hulu Sungai Tengah	68,80	68,84	69,05	69,70
6308	Hulu Sungai Utara	65,49	65,59	66,12	66,84
6309	Tabalong	71,78	72,19	72,60	73,13
6310	Tanah Bumbu	70,50	70,71	71,00	71,79
6311	Balangan	68,39	68,82	69,11	69,73
6371	Banjarmasin	77,16	77,10	77,57	77,97
6372	Banjarbaru	79,22	79,10	79,26	79,68
6300	Kalimantan Selatan	70,72	70,91	71,28	71,84

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

12. NTP DAN INFLASI PERDESAAN

- Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- Mulai Januari 2020 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dari tahun dasar 2012=100 menjadi tahun dasar 2018=100. Kedua jenis indeks tersebut merupakan komponen penting dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP). Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan pola produksi, biaya produksi, dan konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan. Pada tahun dasar 2018=100 terjadi peningkatan cakupan jumlah komoditas baik pada paket komoditas It maupun Ib dibandingkan dengan tahun dasar 2012=100.
- Mulai Januari 2020, penghitungan NTP menggunakan indeks harga dengan tahun dasar baru yakni 2018=100 baik untuk It maupun Ib. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan indeks harga 2018=100 dibandingkan dengan indeks harga 2012=100, khususnya mengenai paket komoditas maupun diagram timbang pada masing-masing subsektor, yakni Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Pada Subsektor Perikanan, diagram timbang dibangun dari Kegiatan Penangkapan Ikan maupun Kegiatan Budidaya Ikan.
- Perubahan paket komoditas dan diagram timbang dalam penghitungan NTP dengan indeks harga 2018=100 didasarkan pada hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 2017 (SPDT-NTP 2017) yang dilaksanakan oleh BPS. Hasil SPDT-NTP 2017 ini sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola produksi, pola biaya produksi, dan pola konsumsi rumah tangga petani dibandingkan dengan hasil SPDT-NTP periode sebelumnya yang dilaksanakan pada tahun 2012. Secara nasional, penghitungan NTP dengan tahun dasar baru mencakup 34 provinsi sedangkan pada tahun dasar sebelumnya mencakup 33 provinsi.
- Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
- Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- Nilai Tukar Petani (NTP) adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan atau kemampuan daya beli petani.
- Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT) merupakan bagian dari indeks yang dibayar oleh petani untuk konsumsi kebutuhan rumah tangga.

- Perubahan mendasar lainnya terjadi pada pengklasifikasian pengeluaran konsumsi rumah tangga yang merupakan salah satu komponen nilai yang dibayar oleh rumah tangga petani. Perkembangan harga konsumsi rumah tangga yang meliputi berbagai barang dan jasa dari waktu ke waktu tercermin melalui Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT). IKRT yang dihitung dengan tahun dasar baru 2018=100 menggunakan klasifikasi pengeluaran konsumsi rumah tangga berdasarkan modifikasi Classification of Individual Consumption According to Purpose 2018 (COICOP 2018). COICOP 2018 merupakan referensi internasional untuk klasifikasi pengeluaran rumah tangga. Pengklasifikasian pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan COICOP 2018 terdiri dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran. Sementara itu, pada tahun dasar sebelumnya yakni 2012=100, pengklasifikasian rumah tangga didasarkan pada 7 (tujuh) kelompok pengeluaran berdasarkan modifikasi COICOP 1999.
- Perubahan nilai indeks konsumsi rumah tangga lebih dikenal sebagai inflasi perdesaan.

<https://kalsel.bps.go.id>

Tabel 51
Perkembangan NTP Menurut Subsektor di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100),
Desember 2021 – Desember 2022

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	NTP Kalsel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Desember 2021	96,93	109,89	135,81	101,29	103,00	110,80
Januari 2022	99,64	110,05	134,55	102,60	100,83	111,68
Februari 2022	100,72	107,64	135,18	103,90	100,50	112,35
Maret 2022	100,08	107,59	136,63	101,49	101,61	112,41
April 2022	95,37	104,82	136,50	101,08	102,37	109,93
Mei 2022	93,76	102,34	126,48	101,80	102,87	105,86
Juni 2022	93,18	111,21	124,74	104,42	104,19	105,76
Juli 2022	94,49	112,61	120,30	103,24	102,46	104,86
Agustus 2022	98,13	107,10	120,93	101,05	101,24	106,33
September 2022	100,74	105,91	112,13	101,54	98,51	104,58
Oktober 2022	100,06	100,93	112,51	103,77	100,60	104,39
November 2022	102,82	98,96	109,39	102,47	99,96	104,51
Desember 2022	106,32	97,86	109,14	101,20	98,27	105,88

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Harga Perdesaan

Tabel 52
Indeks Konsumsi Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100),
Oktober – Desember 2022

No	Subsektor	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tanaman pangan	112,61	113,05	113,59
2.	Hortikultura	115,25	115,89	116,77
3.	Tanaman perkebunan rakyat	115,02	115,49	116,35
4.	Peternakan	114,77	115,36	116,09
5.	Perikanan	115,81	116,35	117,26
Gabungan		113,88	114,36	115,06

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Harga Perdesaan

Tabel 53
Indeks Harga Konsumen Perdesaan di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100),
Oktober–Desember 2022

No	Kelompok Pengeluaran	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Makanan, minuman, dan tembakau	118,04	118,79	119,98
2.	Pakaian dan alas kaki	114,77	115,30	115,48
3.	Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga	105,96	106,06	106,22
4.	Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga	112,62	113,16	113,42
5.	Kesehatan	109,70	109,83	110,00
6.	Transportasi	117,01	116,94	117,03
7.	Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	99,29	99,29	99,29
8.	Rekreasi, olahraga, dan budaya	104,55	104,55	104,56
9.	Pendidikan	100,69	100,69	100,69
10.	Penyediaan makanan dan minuman/restoran	106,33	106,62	106,80
11.	Perawatan pribadi dan jasa lainnya	114,36	114,96	115,33
Konsumsi Rumah Tangga		113,88	114,36	115,06

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Harga Perdesaan

Tabel 54
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100),
Oktober–Desember 2022

No	Kelompok Pengeluaran	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tanaman Pangan	97,84	100,77	104,44
2.	Hortikultura	104,39	102,66	101,85
3.	Tanaman Perkebunan Rakyat	111,53	108,49	108,86
4.	Peternakan	104,98	103,43	102,18
5.	Perikanan	100,30	99,50	97,91
NTUP Kalimantan Selatan		103,19	103,43	105,31

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Harga Perdesaan

Tabel 55
Perkembangan Harga Gabah Kering Panen di Tingkat Petani dan Penggilingan dan Harga Pembelian Pemerintah di Provinsi Kalimantan Selatan (2018=100), Desember 2021–Desember 2022

Bulan	Harga Tingkat Petani (Rp/kg)	Harga Tingkat Penggilingan (Rp/kg)	Harga Pembelian Pemerintah Tingkat Petani (Rp/kg)	Harga Pembelian Pemerintah Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Desember 2021	5.423,48	5.532,17	4.200,00	4.250,00
Januari 2022	5.430,98	5.520,47	4.200,00	4.250,00
Februari 2022	5.540,58	5.634,20	4.200,00	4.250,00
Maret 2022	5.553,68	5.647,15	4.200,00	4.250,00
April 2022	5.231,38	5.328,77	4.200,00	4.250,00
Mei 2022	5.038,19	5.140,61	4.200,00	4.250,00
Juni 2022	5.064,85	5.167,26	4.200,00	4.250,00
Juli 2022	5.065,13	5.178,22	4.200,00	4.250,00
Agustus 2022	7.280,20	7.420,76	4.200,00	4.250,00
September 2022	7.281,41	7.421,22	4.200,00	4.250,00
Oktober 2022	7.238,70	7.363,87	4.200,00	4.250,00
November 2022	8.070,85	8.168,98	4.200,00	4.250,00
Desember 2022	8.862,50	8.963,05	4.200,00	4.250,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Survei Harga Produsen Gabah

ST2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

 **Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Kalimantan Selatan**



E-book publikasi ini dapat diunduh di:

<http://s.bps.go.id/GEM-Kalsel>

atau pindai QR Code di atas dengan aplikasi scanner



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Soekarno Hatta (Trikora) No. 7 Banjarbaru Kalsel 70713

Telp. 0511-6749001 Homepage: <http://kalsel.bps.go.id>

E-mail: bps6300@bps.go.id

ISSN 2655-0075



9 772655 007000